Lampu Gas

* Desain

Lampu gas awal menggunakan pembakar sederhana di mana cahaya kuning dari nyala itu sendiri adalah sumber iluminasi. Tapi selama 1820-an bentuk baru burner diperkenalkan di mana sejumlah udara terkontrol masuk ke arus gas, menghasilkan api bersuhu tinggi tetapi tidak bercahaya yang memanaskan bahan yang bias dan tidak mudah terbakar hingga suhu yang sangat tinggi. Ini menjadi sumber cahaya; semakin tinggi suhu material, semakin putih warna cahaya dan semakin besar output. Pada tahun 1880-an, jaringan anyaman benang kapas yang diresapi dengan thorium dan garam cerium adalah bahan pemancar cahaya standar yang digunakan dalam lampu gas.

* Tahun

Pada 1792, penggunaan komersial pertama pencahayaan gas dimulai ketika William Murdoch menggunakan gas batubara untuk penerangan rumahnya di Redruth, Cornwall.

Penemu Jerman Freidrich Winzer (Winsor) adalah orang pertama yang mematenkan pencahayaan gas batubara pada tahun 1804 dan “thermolampe” menggunakan gas yang disuling dari kayu yang dipatenkan pada tahun 1799. David Melville menerima paten gas pertama AS pada tahun 1810.

Pada awal abad ke-19, sebagian besar kota di Amerika Serikat dan Eropa sepanjang jalannya diterangi oleh lampu gas. Setelah itu perkembangan lampu listrik pada abad ke-19 menggantikan lampu gas.

* Kondisi

lampu2 kuno yang menggunakan gas biasanya dipasang di langit-langit. Era gas itu cuma sebentar, karena dianggap tidak friendly buat kalangan bawah. Dia cuma ada di rumah bangsawan-bangsawan di era Victorian karena yang punya cuma rumah-rumah bangsawan, makanya biasanya di model chandelier.

* Kekurangan dan kelebihan

Kekurangan : asal mula era gas lighting kan karena pas di era oil lamp itu kurang efektif buat menyinari tempat yg area nya luas, kek lampu2 di jalan misalnya. Jadi muncul era gas lighting. Kalo berdasarkan itu, bisa diampil kesimpulan kalo gs lighting bisa menyinari tempat dengan kurun area yg lebih luas dari oil lighting. Jadi jalan2 kan di London sama paris kan mulai dikasih lampu tuh pake gas lighting, tp tiap malem sama pagi harus ada kang lampu yg tugasnya nyalain sama matiin lampu, soalnya kalo gas nya terlalu banyak bisa meledak. Harus manual, gabisa auto. Itu kelemahannya. Sama ada laporan karo perusahan yg mensuplai gas itu curang, jd kualitas gas nya jelek, pressure nya kecil. Banyak laporan kalo ada ledakan/kebakaran gara2 gas nya bocor. Trs pekerja banyak yg mati gara2 sesak

Kelebihan : kalo kelebihannya lebih ke segi aestetik sih, karena emang era gas lamp itu pas puncak nya dia kek jd icon di London sama Paris. Sama gas lighting kalo dibandingin sama oil lamp dia lebih nge cover aoe yg luas.